SKRIPSI

STRATEGI MANAJEMEN GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (GISA) OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAPUAS HULU

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Yuliana Triyanti
NIM E1012221008

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

STRATEGI MANAJEMEN GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (GISA) OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAPUAS HULU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manjemen Publik

Oleh:

Yuliana Triyanti
NIM.E1012221008

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI MANAJEMEN GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (GISA) OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Yuliana Triyanti
NIM E1012221008

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Tanggal 13 April 2026

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP 196405271992021001

Pembimbing Pendamping

Tanggal 8 April 2026

Ade Risna Sari, S.H, M.Si
NIP 197309302025212009

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI MANAJEMEN GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (GISA) OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:
Yuliana Triyanti
NIM E1012221008

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Sidang FISIP Untan

Tim Penguji

Ketua	Skretaris
Dr. Yulius Yohanes, M.Si	Ade Risna Sari, S.H, M.Si
NIP 196405271992021001	NIP 197309302025212009
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Martinus, S.Sos, M.Si	Silverius Tey Seran, S.STP, M.A.P
NIP 197212272006041002	NIP 199110022012061003

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Henan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Yuliana Triyanti (E1012221008): Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) zleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak. 2026.

Penelitian Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis mengenai faktor-faktor penyebab belum optimalnya strategi manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu, khususnya di Kecamatan Putussibau Utara. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih belum optimalnya pengelolaan strategi manajemen dalam pelaksanaan penggerakan GISA yang ditandai dengan masih terdapat masyarakat yang belum tertib dalam mengurus dokumen kependudukan serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara untuk analisis data menggunakan konsep manajemen pengelolaan menurut George R. Terry yang dikenal dengan istilah POAC, meliputi *Planning/*Perencanaan, *Organizing*/Pengorganisasian, *Actuating/*Penggerakan, dan *Controlling/* Pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen pengelolaan. Namun demikian, pelaksanaan unsur penggerakan belum sepenuhnya berjalan dengan optimal. Salah satu penyebab ketidakoptimalan dalam indikator penggerakan adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan, sehingga yang menyebabkan pada capaian program di lapangan. Berdasarkan hasil temuan penelitian, direkomendasikan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, mengoptimalkan koordinasi dan pemanfaatan data untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan kesadaran masyarakat dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan.

Kata Kunci: Administrasi Kependudukan, Strategi Manajemen, GISA, Kesadaran Masyarakat, dan Pelayanan Publik

ABSTRACT

Yuliana Triyanti (E10122221008): Management Strategy of the Indonesia Population Administration Awareness Movement (GISA) Implemented by the Office of Population and Civil Registration of Kapuas Hulu Regency. Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Tanjungpura University, Pontianak. 2026.

The aim of this undergraduate thesis is to analyze the factors that contribute to the suboptimal implementation of the management strategy of the Indonesia Population Administration Awareness Movement (*Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan* [GISA]) carried out by the Office of Population and Civil Registration of Kapuas Hulu Regency, particularly in Putussibau Utara Sub-District. The problem addressed in this study is the inadequate management of strategic activities in implementing the GISA movement, as reflected in the persistence of residents who have not yet complied with population document administration procedures and the relatively low level of public awareness regarding the importance of population administration. This research employed a qualitative approach with a descriptive research method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted using George R. Terry's management framework, commonly known as POAC, which consists of Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. The findings show that the management strategy implemented by the Office of Population and Civil Registration of Kapuas Hulu Regency has generally been carried out in accordance with the management functions. However, the actuating function has not been fully optimized. One of the primary factors contributing to this limitation is the low level of public awareness in managing population administration documents, which has limited the achievement of the program's intended outcomes in practice. Based on the findings, this study recommended that the Office of Population and Civil Registration of Kapuas Hulu Regency strengthen its public outreach and educational efforts, improve coordination and data use, and enhance the quality of population administration services in order to raise public awareness and compliance in obtaining and maintaining population administration documents.

***Keywords**: Population Administration, Management Strategy, GISA, Public Awareness, Public Service.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu" . Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya administrasi kependudukan dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan publik, di mana kepemilikan dokumen kependudukan merupakan kebutuhan dasar setiap warga negara. Kabupaten Kapuas Hulu sebagai salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Barat memiliki 23 Kecamatan, termasuk Kecamatan Putussibau Utara yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian. Meskipun memiliki askes pelayanan yang relatif lebih baik, tingkat kesadaran, ketertiban, dan partisipasi masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan masih perlu di tingkatkan. Hal ini terlihat dari masih adanya masyarakat yang belum memiliki dokumen kependudukan secara lengkap, serta belum optimalnya pelaksanaan strategi manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA). Beradasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa strategi manajemen GISA belum berjalan secara optimal di Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasikan faktor-faktor yang menyebabkan strategi manajemen GISA khususnya pada lokasi penelitian. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya pada kajian manajemen publik, serta secara praktis sebagai bahan masukan bagi instansi dalam

mengoptimalkan strategi manajemen GISA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan yang terdiri dari pejabat struktural Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, serta masyarakat sebagai penerima layanan, didukung oleh observasi lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada teori manajemen pengelolaan menurut George R. Terry, meliputi fungsi Perencanaan *(Planning)*, Pengorganisasian (*organizing),* Penggerakan *(actuating)* dan Pengawasan (*controlling)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan pada dasarnya telah dilakukan melalui berbagai program, seperti pelayanan jemput bola dan pemanfaatan layanan berbasis daring. Pada aspek perencanaan dan pengorganisasian kegiatan telah dirumuskan dan dilaksanakan sesuai dengan indikator teori yang digunakan. Namun pada aspek penggerakan masih ditemukan kendala berupa rendahnya tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Sementara itu, pada aspek pengawasan, mekanisme monitoring dan evaluasi telah berjalan secara sistematis melalui pelaporan kinerja dan pemanfaatan data kependudukan, sehingga secara umum telah sesuai dengan prinsip pengawasan dalam manajemen pengelolaan. Meskipun demikian, pelaksanaan strategi manajemen GISA belum sepenuhnya optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat, kendala teknis dalam pelayanan, keterbatasan sumber daya, serta kondisi geografis wilayah. Oleh karena itu, disarankan Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil untuk memperkuat fokus strategi manajemen pelaksanaan GISA, antara lain melalui pembentukan penanggungjawab khusus, peningkatan metode sosialisasi misalnya melalui pembentukan penanggung jawab khusus GISA, peningkatan metode sosialisasi yang lebih adaptif terhadap karakteristik masyarakat, penguatan monotoring dan evaluasi, serta optimalisasi layanan berbasis digital yang didukung oleh peningkatan literasi dan infrastruktur.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) di Kabupaten Kapuas Hulu, terutama di Kecamatan Putussibau Utara, telah dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen yang relevan dan mampu mendorong capaian pelayanan yang tinggi secara angka. Namun demikian, efektivitasnya belum sepenuhnya optimal, terutama dalam membangun kesadaran dan kepatuhan administratif masyarakat secara berkelanjutan. Kondisi ini di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti variasi tingkat kesadaran masyarakat, keterbatasan akses dan komunikasi antarwilayah, serta faktor sumber daya yang mempengaruhi pelaksanaan program, sehingga diperlukan penguatan strategi yang lebih adaptif dan berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat terkait dokumen administrasi kependudukan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuliana Triyanti

Nomor Induk Mahasiswa : E1012221008

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan sesunggunya bahwa skripsi ini dengan judul "Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu" merupakan hasil kerja saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang pernah ditulis, serta diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 07 April 2026

Yang Membuat Pernyataan



Yuliana Triyanti

NIM E1012221008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Before you start something say a little prayer"

"Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu".

(Markus 11:24)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Dua jiwa mulia, sosok luar biasa, yaitu Bapakku **Julianus Japang** dan Mamakku **Sophia Soaring** yang menanamkan dharma kehidupan dalam kesederhanaan bahwa pendidikan adalah warisan paling berharga untuk ketiga anaknya. Terima kasih atas setiap cinta, kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tak pernah terputus.
2. Saudaraku terkasih, saudara perempuanku **Yovita Sari Utama** yang bagai Ibu keduaku dan saudara laki-lakiku **Dalmasius Damalas** yang hadir layaknya sosok Ayah keduaku. Terima kasih atas segala cinta, perhatian, dukungan, doa, dan baik yang tampak maupun yang tersirat.
3. Ketiga keponakanku tersayang, **Angelika Queentari, Princcesa Dwi Alexa,** dan **Christabel Gabriella Damalas**.
4. Kepada keluarga besarku, dari pihak Bapak dan Mamak, terima kasih atas setiap nasihat, doa, serta dukungan yang mengalir tanpa henti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus, Atas rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga akhirnya penulisan skripsi yang berjudul "Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu" ini dapat diselesaikan. Dalam proses penyusunan hasil penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang peneliti miliki dan tidak luput dari dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si., Selaku Ketua Jurusan Administrasi Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si Selaku koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Sekaligus berperan sebagai

dosen pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukkan, kemudahan dan memotivasi selama proses penulisan skripsi. Baik secara penulisan, metodologi penelitian, serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini. Semoga Tuhan selalu memberkati setiap langkah dan usaha Bapak.

4. Ade Risna Sari, S.H, M.Si Selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kemudahan, dan memotivasi selam proses penulisan skripsi hingga gelar yang penulis miliki ini. Baik secara penulisan, metologi penelitian, serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini. Semoga Tuhan selalu memebrkati setiap langkah dan usaha Ibu.
5. Martinus, S. Sos, M.Si Selaku dosen penguji utama yang telah banyak memebrikan masukkan dan saran yang membangun guna kesempurnaan dalam skripsi ini. Semoga Tuhan selalu memberkati setiap langkah dan usaha Bapak.
6. Silverius Tey Seran, S.STP, M.A.P Sebagai dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukkan dan saran yang membangun guna kesempurnaan dalam skripsi ini. Semoga Tuhan selalu memberkati setiap langkah dan usaha Bapak.

7. Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si Selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Wakil dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Jurusan Ilmu Administrasi, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
9. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu berserta seluruh staf yang telah bersedia menjadi informan serta memberikan data dan informasi yang diperlukan dan penelitian ini.
10. Para informan dari masyarakat Kecamatan Putussibau Utara yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi terkait pengetahuan serta tingkat kesadaran terhadap administrasi kependudukan.
11. Saudari-saudari perempuanku yang kutemui diratauan, sesama pengejar gelar S.AP dibelakang nama. Kepada Yuni Ananda, Palegia Emilianti, Chelsia Ananda, dan Desy Maulani. Terima kasih telah membersamai proses mengejar gelar ini, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan, terima kasih atas segala cerita randomnya selama masa-masa perkuliahan kita.

Semoga cerita seru kita terus berlanjut dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT Allah. Tuhan Yesus Selalu mempermudah dan memberkati segala yang kita uusahan.

12. Kepada semua orang yang kutemui selama proses ini, terima kasih atas segala bantuam, pengalaman, dan cerita uniknya.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yesus Kristus, serta hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang berarti bagi kita semua yang memerlukannya. Amin.

Pontianak, 07 April 2026

Yuliana Triyanti
NIM E1012221008

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 13
1.3 Fokus Penelitian 13
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 14
1.5 Tujuan Penelitian 14
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1 Manfaat Teoritis 14
1.6.2 Manfaat Praktis 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
2.1 Definisi Konsep 16
2.1.1 Strategi 16
2.1.2 Manajemen 17
2.1.3 Manajemen Strategi 18
2.1.4 Administrasi Kependudukan 19

2.1.5 Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) 21
2.2 Teori 24
2.2.1 Teori Pengelolaan 24
2.2.2 Teori Manajemen Publik 25
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 28
2.4 Alur Pikir Penelitian 34
2.5 Pertanyaan Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Jenis Penelitian 37
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 37
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 39
3.3.1 Lokasi Penelitian 39
3.3.2 Waktu Penelitian 40
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 41
3.4.1 Subjek Penelitian 41
3.4.2 Objek Penelitian 42
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.6 Alat Pengumpulan Data 44
3.7 Analisis Data 45
3.7.1 Keabsahan Data 46
3.7.2 Teknik Analisis Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu 49
4.1.1 Kedudukan Dinas 49
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu 51
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu 51
4.1.4 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu 52

4.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Berdasarkan Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu.....54
4.1.6 Sumber Daya Manusia Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu 66
4.1.7 Sarana Prasarana.....69
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Putussibau Utara 71
4.2.1 Sejarah Singkat Kecamatan Putussibau Utara 73
4.2.2 Kondisi Geografis Kecamatan Putussibau Utara 74
4.2.3 Pembagian Wilayah Administratif.....77
BAB V ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (GISA) DI KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA 80
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....80
5.1.1 *Planning/*Perencanaan 80
5.1.2 *Organizing*/Pengorganisasian.....86
5.1.3 *Actuanting*/Penggerakan 88
5.1.4 *Controlling*/Pengawasan 94
5.1.5 Capaian Pelayanan Administrasi Kependudukan.....97
5.2 Analisis Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan.....100
5.2.1 Analisis *Planning/* Perencanaan.....100
5.2.2 Analisis *Organizing/* Pengorganisasian 106
5.2.3 Analisis *Actuating/* Penggerakan.....109
5.2.4 Analisis *Controlling/* Pengawasan.....114
BAB VI PENUTUP.....118
6.1 Kesimpulan 118
6.2 Saran 123
6.3 Keterbatasan Penelitian.....124
DAFTAR PUSTAKA 125
LAMPIRAN.....129

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

2.1 Penelitian Relevan 29
3.1 Waktu Penelitian 40
4.1 Batas Wilayah Kecamatan Putussibau Utara 76
4.2 Daftar Desa dan Kelurahan Kecamatan Putussibau Utara 78
5.1 Rencana Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu 83
5.2 Penetapan Indikator Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu 2021-2026.....92
5.3 Target dan Realisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Kabupaten Kapuas Hulu 98
5.4 Rekaptulasi Kepemilikan Dokumen Administrasi Kependudukan Kecamatan Putussibau Utara Semester II Tahun 2024 99

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1.1 Data Capaian Persentase Dokumen Kependudukan Kabupaten Kapuas Hulu Semester II Tahun 2024 3
1.2 Data Persentase Dokumen Kependudukan Kecamatan Putussibau Utara Semester II Tahun 2024 5
2.1 Alur Pikir Penelitian 35
4.1 Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu ..50
4.2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kapuas Hulu...53
4.3 Jumlah Pegawai Menurut Golongan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2024 67
4.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2024 68
4.5 Peta Kabupaten Kapuas Hulu 72
4.6 Peta Kecamatan Putussibau Utara 75
5.1 Sistem Layanan Adminduk Dalam Jaringan (SELADANG) 85
5.2 Kegiatan Pelayanan Jemput Bola 93
5.3 Monotoring dan Evaluasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedomana Observasi 129
2. Pedomana Wawancara 130
3. Pedoman Dokumentasi 134
4. Surat Tugas Penelitian 139
5. Biodata Penulis 140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Administrasi kependudukan (adminduk) merupakan kegiatan penataan dan penerbitan dalam pengesahan dokumen serta data kependudukan dengan cara pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk serta pemanfaatan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintah, dan pembangunan. Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menegaskan bahwa sistem administrasi yang tertib dan akurat menjadi kunci keberhasilan pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif, efisien, dan berkeadilan. Namun, pelaksanaan administrasi kependudukan di Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan mendasar.

Pada tingkat nasional, administrasi kependudukan menjadi persoalan klasik yang belum sepenuhnya teratasi. Permasalahan utama meliputi ketimpangan kepemilikan dokumen kependudukan, ketidaksinkronan data antarinstansi, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dokumen kependudukan. Kondisi ini, disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan akses pelayanan, serta kurang optimalnya strategi pelayanan di daerah. Akibatnya, terjadi ketidaktepatan pelayanan bantuan sosial, keterbatasan akses, layanan publik, dan rendahnya akurasi data kependudukan nasional. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi kependudukan perlu dilakukan secara sistematis dan terpadu oleh pemerintah pusat dan daerah. Sementara pada tingkat daerah, provinsi Kalimantan

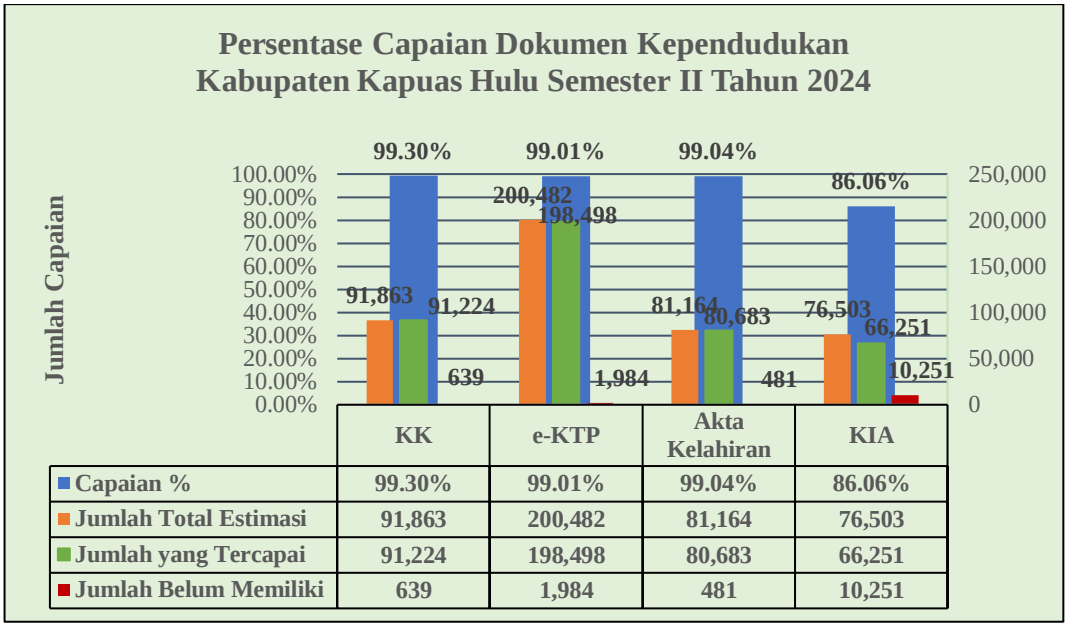
Barat menghadapi tantangan yang cukup kompleks dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan. Kondisi ini tidak lepas dari pengaruh karakteristik wilayah yang memiliki luas sekitar 147.307 km^2 dengan topografi yang beragam meliputi pegunungan, daerah pedalaman, dan kawasan berbatasan langsung dengan negara Malaysia. Faktor geografis tersebut menyebabkan keterbatasan ke sejumlah wilayah, sehingga pemerataan layanan administrasi kependudukan belum sepenuhnya optimal.

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan ibu kota kabupaten ini terletak di Putussibau. Wilayahnya memiliki luas 29.842 km^2 atau 20% dari total luas provinsi, terdiri atas 23 kecamatan, 278 desa, dengan jumlah penduduk sekitar 271.584 jiwa pada tahun 2024 berdasarkan data kepemilikan akta kelahiran. Dengan kondisi geografis yang luas menyebabkan sebagian besar wilayah sulit dijangkau dan berdampak pada rendahnya pemerataan layanan administrasi kependudukan. Artinya, hingga saat ini Kabupaten Kapuas Hulu masih menghadapi berbagai kendala dalam penyelenggaraan layanan tersebut. Sebagai langkah untuk memberikan menggambarkan lebih jelas mengenai kondisi administrasi kependudukan di daerah ini, pada halaman berikut disajikan data capaian kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP), akta kelahiran, dan Kartu Identitas Anak (KIA). Penyajian diagram ini diharapkan dapat memperlihatkan tingkat ketercapaian layanan administrasi kependudukan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 1.1

Data Capaian Persentase Dokumen Kependudukan

Kabupaten Kapuas Hulu Semester II Tahun 2024



Sumber:Laporan Kinerja Instansi (LkjIP) Disdukcapil Kabupaten Kapuas Hulu 2024

Berdasarkan data perssentase pada diagram diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Kapuas Hulu telah memiliki dokumen kependudukan utama. Sebanyak 91.224 jiwa telah memiliki KK, sedangkan 639 jiwa lainnya belum terdaftar. Sementara e-KTP tercatat 198.498 jiwa telah melakukan perekaman dan sebanyak 1.984 jiwa belum melakukan rekaman. Disisi lain, kepemilikan akta kelahiran menunjukkan capaian 80.683 jiwa telah memiliki akta dan 481 jiwa belum memiliki akta. Adapun untuk KIA 66.251 anak telah memiliki KIA dan sebanyak 10.252 anak masih belum memiliki KIA. Data ini menunjukkan bahwa capaian kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten

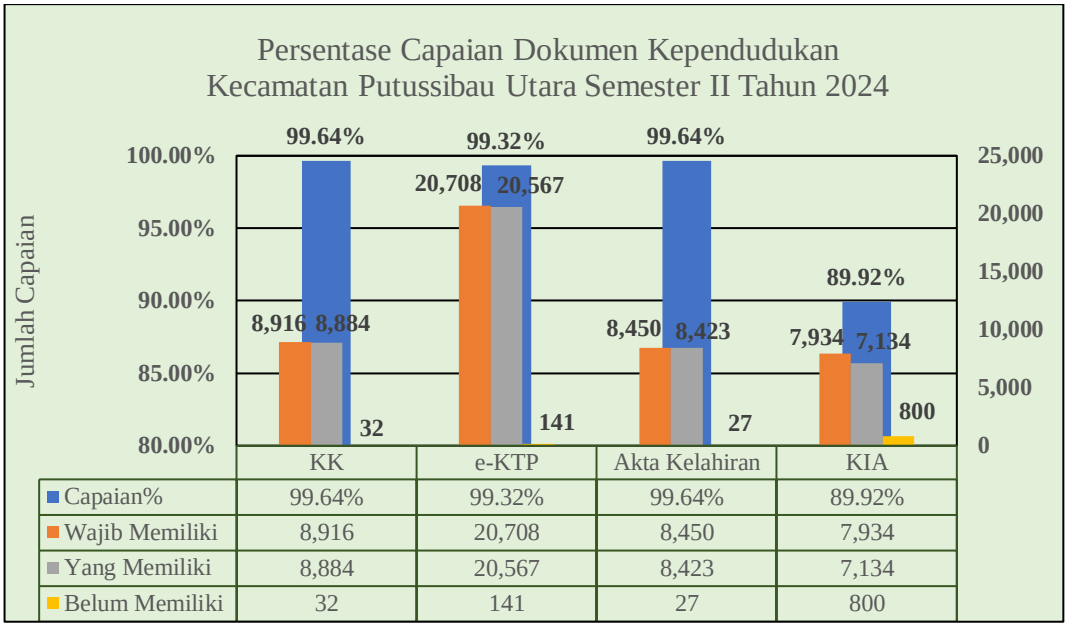
Kapuas Hulu sudah cukup tinggi, namun masih terdapat sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani dengan optimal.

Kecamatan Putussibau Utara merupakan salah satu dari 23 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu yang menjadi pusat aktivitas pemerintah dan perekonomian Kabupaten. Kecamatan ini terdiri atas 17 desa dan 2 kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 28.299 jiwa dan luas wilayah mencapai 5.204,8 km². Letaknya yang berdekatan dengan pusat pemerintahan Kabupaten menjadikan Putussibau Utara memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai layanan publik, termasuk layanan administrasi kependudukan. Kedekatan wilayah ini dengan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam memperoleh layanan administrasi kependudukan, dengan jarak tempuh terjauh kurang lebih satu jam. Meskipun akses terhadap layanan kependudukan relatif mudah, tingkat kesadaran dan ketertiban masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana masyarakat di Kecamatan Putussibau Utara telah memenuhi kepemilikan dokumen kependudukan sebagai salah satu indikator keberhasilan pelayanan administrasi kependudukan. Data capaian dokumen yang disajikan pada bagan berikut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat partisipasi masyarakat, serta menjadi dasar dalam perencanaan strategi pelayanan yang lebih tepat sasaran. Penyajian visual ini juga berfungsi mempertegas petingnya peningkatan kesadaran masyarakat dan menjadi pijakan awal dalam memahami kondisi lapangan sebelum menetapkan langkah perbaikan yang terarah.

Gambar 1.2

Data Persentase Dokumen Kependudukan Kecamatan Putussibau Utara

Semester II Tahun 2024



Sumber:Laporan Kinerja Instansi (LkjIP) Disdukcapil Kabupaten Kapuas Hulu 2024

Berdasarkan pada diagram data capaian presentase dokumen kependudukan Kecamatan Putussibau Utara pada semester II diatas, sebanyak 8.884 jiwa sudah memiliki KK dan sebanyak 32 jiwa belum memiliknya. Sementara untuk e-KTP tercatat 20.708 jiwa telah melakukan perekaman sedangkan 141 jiwa yang telah wajib KTP belum melakukan rekaman. Disisi lain, kepemilikan Akta Kelahiran menunjukkan bahwa 8.423 jiwa telah memiliki akta dan 27 jiwa belum memilikinya. Sebaliknya untuk KIA tercatat sebanyak 7.134 anak sudah memiliki kartu tersebut, sedangkan 800 anak belum memiliki KIA. Data ini menunjukkan bahwa meskipun akses pelayanan cukup mudah, akan tetapi masih terdapat

sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya tertib dan sadar akan pentingnya memiliki dokumen kependudukan yang lengkap.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu lembaga pemerintah yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang di berikan kepada daerah. Sementara dalam melakukan tugas Disdukcapil yaitu sebagai, (1) perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, (2) pelaksana kebijakan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, (3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintah di bidang administrasi kependudukan pencatatan sipil, (4) pelaksana administrasi dinas, dan (5) pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu, 2025). Sejalan dengan fungsinya, Disdukcapil berperan sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan. Peran ini tidak hanya berfokus pada penerbitan dokumen kependudukan, tetapi juga pada peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki dokumen yang sah. Dengan demikian, Disdukcapil berfungsi bukan sekedar sebagai lembaga administratif, melainkan juga sebagai agen penggerakan perubahan sosial dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam era digitalisasi, Disdukcapil Kabupaten Kapuas Hulu diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas pelayanan. Penggunaan sistem informasi berbasis digital dapat menpercepat proses pedaftaran penduduk, pencatatan sipil, serta mempermudah akses data bagi instansi terkait. Langkah ini juga membantu mempercepat alur informasi dan mengurangi potensi adanya kesalahan dalam pencatatan. Namun upaya tersebut masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya pemahaman masyarakat, serta koordinasi antar instansi yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang tepat agar pelayanan administrasi kependudukan dapat berjalan lebih cepat, merata, dan berkualitas.

Dalam melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, fasilitas tersebut mencakup mobil keliling layanan administrasi kependudukan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan jemput bola pembuatan e-KTP, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak, Akta Pencatatan Sipil dan Perekaman KTP di tempat Sekolah, Kelurahan, Desa-desa, dan Dusun sesuai dengan jadwal yang telah ada. Ruang pelayanan di Dinas, dalam melaksanakan pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menempati sebuah gedung berlantai dua dengan luas 930m^2. Ruang pelayanan administrasi kependudukan terletak dilantai satu terdiri atas ruangan pelayanan administrasi kependudukan, dan ruang perekaman. Bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan khusus, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyediakan: Ruang Laktasi untuk ibu menyusui, Ruang Musolah, Ram dan Pegangan di sisi gedung untuk memudahkan kaum difabel

memasuki ruangan pelayanan, Kursi roda, Kursi tunggu khusus bagi masyarakat difabel, dan WC khusus bagi masyarakat difabel. Selain itu, dalam upaya peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga melakukan pelayanan online melalui Layanan Online, seperti Sistem Layanan Online Dalam Jaringan (SELADANG) yang bisa diakses oleh masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu melalui wibsite Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Selanjutnya pada Tahun 2023 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menambah sarana gedung/ruangan untuk penyiapan arsip, sehingga mempermudah pengurus arsip dalam penataan arsip yang masih aktif dan arsip yang sudah tidak aktif. Sehingga tidak terjadi penumpukan arsip di masing-masing bidang serta memberi kenyamanan kepada pegawai dalam melakukan pekerjaan dan pelayanan. Penyediaan sarana dan prasarana ini merupakan bentuk implementasi terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Upaya pemenuhan sarana dan prasarana tersebut bertujuan agar masyarakat dengan distabilitas memperoleh pelayanan administrasi kependudukan secara setara dengan warga lainnya. Layanan jemput bola juga diadakan bagi penyandang distabilitas yang tidak dapat datang langsung ke kantor, sehingga proses perekaman maupun penerbitan dokumen dapat dilakukan di tempat domisili mereka. (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024).

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan, pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri

(Kemendagri) meluncurkan Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) pada tahun 2018. GISA merupakan gerakan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, mendorong pembaruan data secara berkelanjutan, serta mengoptimalkan pemanfaatan data kependudukan dalam pelayanan publik. Selain itu, gerakan ini juga berorientasi pada pembentukan ekosistem pemerintahan. Dalam pelaksanaan GISA memiliki dasar hukum yang jelas, yakni Instruksi Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 470/837/SJ Tahun 2018 Tentang Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA). Meskipun memiliki landasan hukum yang jelas, implementasi GISA di berbagai daerah, termasuk kabupaten Kapuas Hulu, masih menghadapi sejumlah kendala sehingga memerlukan strategi manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan gerakan secara optimal. Secara operasional GISA berlandasakan pada empat pilar utama, yaitu (1) Sadar kepemilikan dokumen kependudukan, (2) Sadar pemutakhiran data penduduk, (3) Sadar pemanfaatan data kependudukan sebagai satu-satunya data yang dipergunakan untuk semua kepentingan, dan (4) Sadar melayani administrasi kependudukan menuju masyarakat yang bahagia. Keempat pilar tersebut menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan yang akurat, inklusif dan berbasis teknologi informasi.

Implementasi GISA memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dalam aspek perlindungan hukum maupun kesejahteraan. Dari sisi perlindungan hukum, dokumen kependudukan berfungsi sebagai identitas sah yang mencegah penyalahgunaan data serta menjamin pengakuan status sipil warga. Sementara dari

sisi kesejahteraan, GISA memastikan setiap warga negara memiliki dokumen resmi yang menjadi syarat untuk memperoleh layanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, serta bantuan sosial yang tepat sasaran. Dengan demikian, GISA tidak hanya berperan sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai upaya strategi dalam meningkatkan kesadaran, partisipasi, ketertiban, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di kabupaten Kapuas Hulu terlebih kecamatan Putussibau Utara.

Penerapan GISA di Disdukcapil Kabupaten Kapuas Hulu, tidak berada secara khusus di bawah satu bidang tertentu. Secara struktural tidak terdapat unit kerja yang secara eksplisit ditetapkan sebagai penanggung jawab tunggal GISA. Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan GISA dilaksanakan secara kolektif oleh seluruh bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Selain itu, di tingkat daerah belum terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus yang disusun secara mandiri oleh Dinas untuk mengatur pelaksanaan GISA. Dalam praktiknya, Dinas masih mengacu pada kebijakan dan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dengan demikian, implementasi program lebih bersifat adaptif terhadap ketentuan pusat tanpa dituangkan dalam regulasi teknis internal yang spesifik. Lebih lanjut, pada masa pandemi Covid-19, Dinas melakukan inovasi dengan mengembangkan layanan berbasis daring yang diberi nama Sistem Layanan Adminduk Dalam Jaringan (SELADANG). Meskipun secara monenkural berbeda dari GISA, substansi program tersebut tetap mengarah pada tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam

administrasi kependudukan. SELADANG menjadi strategi alternatif untuk memastikan pelayanan tetap berjalan di tengah keterbatasan mobilitas masyarakat. Dalam pelaksanaanya, upaya peningkatan kesadaran administrasi kependudukan diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti pelayanan jemput bola ke kelurahan, dusun, desa, dan Sekolah Menengah Atas. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan satu bidang tertentu, tetapi dilaksanakan secara terpadu dengan penugasan aparatur dari berbagai bidang, bahkan Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil turut terlibat langsung dalam kegiatan lapangan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen kelembagaan dalam mendukung pembaruan data kependudukan, peningkatan kepemilikan dokumen, pemanfaatan data kependudukan oleh masyarakat serta sadar melayani administrasi kependudukan masyarakat. Namun demikian, ketiadaan penanggung jawab khusus dan SOP internal yang terstruktur menunjukkan bahwa pelaksanaan GISA di Kabupaten Kapuas Hulu, khususnya di Kecamatan Putussibau Utara masih bersifat koordinatif dan belum terlembagakan secara formal dalam sistem manajemen organisasi. Kondisi ini berimplikasi pada belum optimalnya integrasi program dalam kerangka penggerakan yang sistematis. Oleh karena itu, diperlukan penguatan aspek manajerial agar pelaksanaan GISA dapat berjalan lebih terarah, terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan kebijakan di tingkat nasional.

Teori pengelolaan merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengarahkan dan mengoordinasikan sumber daya agar tujuan organisasi dapat di capai secara efektif dan efisien. Dalam konteks tulisan ini, teori tersebut digunakan untuk menganalisis Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi

Kependudukan (GISA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu. Menurut George R. Terry dalam bukunya edisi ke-14 (2016), yang diterjemahkan oleh J. Smith D.F.M., manajemen terdiri atas empat fungsi utama yang dikenal dengan istilah POAC, antara lain berikut adalah isilahnya, *Planning*/Perencanaan, *Organizing*/Pengorganisasian, *Actuating*/Penggerakan, dan *Controlling*/Pengawasan. Penerapan keempat fungsi ini diharapkan dapat membantu Disdukcapil dalam mengelola strategi manajemen pelaksanaan GISA secara efektif dan terarah.

Berdasarkan kajian literatur, sebagian besar penelitian mengenai administrasi kependudukan hanya menyoroti aspek pelayanan publik dan partisipasi masyarakat, sedangkan kajian yang menelaah strategi manajemen GISA di tingkat daerah khususnya di kabupaten Kapuas Hulu masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian *(research gap)* terkait strategi kelembagaan dalam konteks manajemen publik di wilayah dengan karakteristik yang kompleks seperti Kabupaten Kapuas Hulu. Selain itu, tulisan ini memiliki kebaruan pada dua aspek. Pertama, menganalisis penerapan teori pengelolaan dalam organisasi publik daerah, khususnya pada instansi pelayanan kependudukan. Kedua, tulisan ini memberikan kontribusi empiris melalui studi kasus di Kecamatan Putussibau Utara yang memiliki karakteristik sosial dan geografis unik sebagai wilayah yang berdekatan dengan pusat pemerintahan dan layanan publik. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai strategi manajemen GISA oleh Disdukcapil serta mendorong peningkatan kesadaran dan ketertiban administrasi di tingkat masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, tulisan

ini penting dilakukan untuk menganalisis Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu, guna memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam mewujudkan tata kelola administrasi kependudukan yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan di wilayah perbatasan Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Nasution (2021), identifikasi masalah dalam penelitian merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi, tesis, atau disertasi. Berikut identifikasi masalah dalam tulisan ini:

1. Masih belum optimalnya pengelolaan strategi manajemen Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelaksanaan GISA
2. Masih terdapat masyarakat yang belum tertib dalam mengurus dokumen kependudukan
3. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang berisi inti pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2019). Fokus dari tulisan ini, yaitu untuk menganalisis faktor-faktor penyebab belum optimalnya strategi manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, khususnya di Kecamatan Putussibau Utara.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) merumuskan masalah adalah sebuah pernyataan yang mencari sebuah jawaban lewat pengumpulan data dan penelitian. Rumusan masalah dari tulisan ini adalah Mengapa Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil belum berjalan secara optimal di Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan Strategi Manajemen Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil belum optimal di Kabupaten Kapuas Hulu, terutama di Kecamatan Putussibau Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah gambaran dan harapan peneliti terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian yang memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis (Nuzuli K. Ahmad, 2023).

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang keilmuan dan akademis serta berfungsi sebagai referensi dalam pengembangan pengetahuan terkait strategi manajemen dan penelitian lainnya. Secara khusus,

penelitian ini ditunjukkan untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik dengan kajian manajemen publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi Disdukcapil dalam mengoptimalkan strategi manajemen GISA serta berbagai pihak terkait yang berperan langsung maupun tidak langsung. Berikut ini manfaat praktis dari penelitian ini:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan membantu Disdukcapil Kabupaten Kapuas Hulu dalam meningkatkan pengelolaan adaministrasi kependudukan serta efektivitas manajemen strategi pelaksanaan GISA, khususnya pada tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi instansi pendukung seperti pemerintah daerah, kecamatan, desa, dan lembaga mitra dalam memperkuat kolaborasi dan sinkronisasi kebijakan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan ketertiban masyarakat mengenai pentingnya mengurus kepemilikan dokumen kependudukan sebagai bagian dari hak sipil dan akses terhadap pelayanan publik.
4. Penelitian ini dapat gunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik serupa, khususnya mengenai penerapan strategi manajemen dalam sektor publik sekaligus memberikan panduan praktis bagi pengelola layanan publik.